

**UPAYA GURU AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SD NOLOBANGSAN KOMPLEK POLRI GOWOK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Elvin Amany Azzamany

NIM. 05410178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvin Amany Azzamany

NIM : 05410178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Juli 2009

Yang Menyatakan



Elvin Amany Azzamany

NIM. 05410178



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Elvin Amany Azzamany
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Elvin Amany Azzamany
NIM : 05410178
Judul : Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 01 Juli 2009

Pembimbing


Drs. Sabarudin, M. Si

NIP. 19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /D1/PP.01.1/112/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NOLOBANGSAN KOMPLEK POLRI GOWOK YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELVIN AMANY AZZAMANY

NIM : 05410178

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 14 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19770606 200501 1 0094

Penguji II

Drs. Mujabid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, **24 JUL 2009**

Dekan

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

Achmad Syauqi (Mesir, 1868-1932) mengatakan dalam syairnya:

Artinya: “Martabat suatu bangsa itu bergantung pada akhlakunya. Jika akhlakunya rusak, maka rusak binasa pulalah bangsa itu”¹

Thomas Jefferson (1743-1826 M) mengatakan: “*Material abundance without character is the surest way to destruction*”. Yang artinya: “kekayaan materiil saja tanpa adanya pembinaan karakter, merupakan cara kehancuran yang paling pasti”.²

¹ Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlaq*, (Surabaya: Al-Ikhlās, 1991), hal. 11.

² *Ibid*, hal. 11.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **”Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta”**. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku penasehat akademik.

5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan serta telah membantu urusan administrasi penulis selama melaksanakan studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah dan Bapak Sarjiman beserta semua Guru SD Nolobangsan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data-data.
7. *Aba* tercinta, H. M. Mahfudz AM dan *Umi* tercinta, Hj. Alviah AM, serta kedua adikku tercinta, Elok Faiqoh dan Ibnu Abdul Mu'thi yang tidak pernah berhenti memberikan semangat. Terima kasih yang tak terhingga untuk semuanya.
8. Semua teman-teman PANJY (Paguyuban Alumni Nurul Jadid Yogyakarta), terutama teman-teman AK-X dan kedua adikku, Siti Nur Hasanah dan Nur Faizah, terima kasih atas kebersamaannya selama di Yogyakarta ini.
9. Semua teman-teman PAI-5, terutama Ajeng, Oneng, Naning, Aan, Fatim, Rini, Lily, Fera dan teman-teman yang lain, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Teman-teman kos, Evi, Lastri, Aan, Ajeng, Fatim, Lina dan Rima. Terima kasih atas semangat yang kalian berikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2009
Penulis

Elvin Amany Azzamany
NIM. 05410178

ABSTRAK

ELVIN AMANY AZZAMANY. Upaya Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, 2009.

Latar belakang dari penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara idealitas peserta didik yang seharusnya mempunyai akhlak terpuji dengan realitas akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta. Idealitas peserta didik adalah mempunyai akhlak terpuji yang sesuai dengan norma-norma agama, tapi realitanya masih ada beberapa peserta didik di SD Nolobangsan yang berperilaku kurang terpuji. Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan adalah aspek apa saja yang ditekankan dalam pembinaan akhlak peserta didik, bagaimana upaya guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik, metode apa yang digunakan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik, serta kendala apa yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang mendapat penekanan dalam pembinaan akhlak peserta didik, upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik, metode yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik, serta kendala yang dihadapi guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta. Pengumpulan data dengan observasi non partisipatif, wawancara dengan menggunakan pedoman, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan metode induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi, yaitu triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Aspek-aspek yang mendapatkan penekanan dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah penanaman akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada guru dan akhlak kepada sesama teman. (2) Upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah dengan menanamkan aspek akhlak kepada Allah swt, guru dan teman, yang diaplikasikan melalui pembinaan dalam proses pembelajaran di kelas, dan melalui kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran kelas, seperti sholat, zakat, TPA. (3) Metode yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah dengan menanamkan aspek akhlak kepada Allah swt, guru dan teman, yang diaplikasikan melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan, metode cerita, metode ceramah, metode pemberian nasehat, metode pemberian hukuman. (4) Kendala yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam membina akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah lingkungan, termasuk peserta didik dan guru

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	
GAMBARAN UMUM SD NOLOBANGSAN	
KOMPLEK POLRI GOWOK YOGYAKARTA	26
A. Letak dan Keadaan Geografis SD Nolobangsan.....	26
B. Sejarah dan Perkembangan SD Nolobangsan.....	27
C. Visi dan Misi SD Nolobangsan.....	28
D. Struktur Organisasi SD Nolobangsan	30
E. Keadaan Guru, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana	
SD Nolobangsan	33

BAB III	PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NOLOBANGSAN.....	41
	A. Aspek-aspek yang Mendapat Penekanan dalam Pembinaan Peserta Didik di SD Nolobangsan.....	41
	B. Upaya yang Dilakukan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan.....	43
	C. Metode yang Digunakan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan.....	58
	D. Kendala yang Dihadapi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SD Nolobangsan.....	75
BAB IV	PENUTUP	82
	A. Simpulan	82
	B. Saran-saran.....	84
	C. Kata Penutup	85
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN³

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan ye
ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka

³ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 71-72.

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan tolong ditambah:

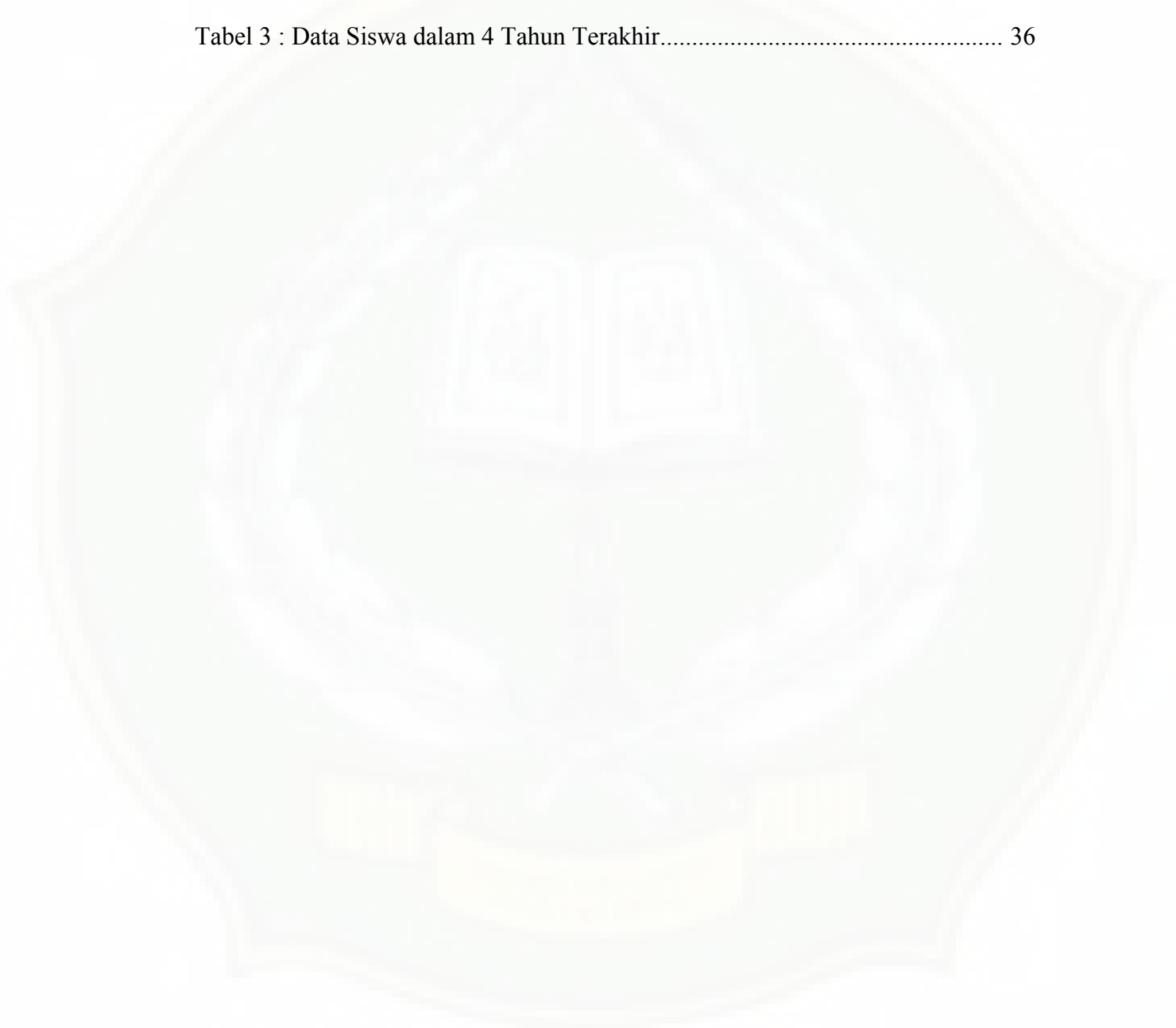
= ā

= ī

= ū

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok	34
Tabel 2 : Latar Belakang Pendidikan Guru di SD Nolobangsan	35
Tabel 3 : Data Siswa dalam 4 Tahun Terakhir.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi SD Nolobangsan	31
Gambar 2 : Struktur Organisasi Komite SD Nolobangsan	32
Gambar 3 : Foto Proses Kegiatan Pesantren Kilat.....	49
Gambar 4 : Foto Proses Kegiatan Sholat	51
Gambar 5 : Foto Proses Kegiatan TPA.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data.....	89
Lampiran 2 : Catatan Lapangan.....	91
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup	109
Lampiran 4 : Bukti Seminar Proposal.....	110
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian BAPEDA DIY	112
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian BAPEDA Sleman	113
Lampiran 8 : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	114
Lampiran 9 : Surat Pergantian Judul.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan titipan dari Allah swt yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk menjaga, mendidik, mengarahkan agar menjadi anak yang *sāleḥ*, hal ini sebagai salah satu bentuk pertanggung jawabannya kepada Allah swt.

Salah satu bentuk tanggungjawab orang tua adalah dengan memberikan pendidikan dan pembinaan keislaman kepada anaknya sejak usia dini agar pendidikan keislaman mulai terbiasa dari kecil, karena akan terlihat perbedaannya antara anak yang dididik sejak dini dengan anak yang tidak diperhatikan pendidikannya dari masa kanak-kanak. Selain pembinaan yang dilakukan di rumah, orang tua juga bisa menyerahkan anak-anaknya kepada para pendidik di sekolah untuk dididik akhlaknya serta dididik untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Fenomena krisis moral yang semakin mencuat, merambah ke segenap lapisan masyarakat dari tingkat pejabat hingga ke tingkat pelajar. Sejumlah kekerasan dan kemerosotan moral yang terjadi seperti perilaku anti sosial, ketidakpedulian terhadap orang lain, mementingkan diri sendiri, dan sikap agresif, menunjukkan tidak terbinanya aspek rasa, budi dan rohani masyarakat

tersebut.¹ Adanya fenomena tersebut sangatlah terasa betapa pentingnya pendidikan akhlak kepada anak, karena akhlak merupakan cermin kepribadian muslim yang mesti dipelajari semenjak usia dini.

Akhlak memang penting dan perlu bagi tiap-tiap orang, tiap-tiap golongan manusia, bahkan penting dan perlu bagi seluruh dunia. Penyair terkenal Ahmad Syauqi menyatakan bahwa bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka masih memiliki akhlak, bila akhlak telah lenyap dari mereka, maka mereka akan menjadi lenyap pula.²

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan di mana ia hidup, khususnya di masa-masa awal pendidikan dan pembinaan anak dalam keluarga. Keluarga dapat dianggap sebagai faktor paling penting dalam memberikan pengaruh terhadap kepribadian anak. Pada awalnya, anak hanya mendapatkan pengaruh dari orang-orang di sekitarnya seperti orang tua atau keluarga. Tatkala anak telah memasuki lingkungan pendidikan, maka anak mulai mengenal lingkungan baru, seperti teman-teman sebayanya serta para gurunya.

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh akhlak orang tua, pendidik, guru, atau orang dewasa lainnya, karena menurut pandangan anak orang tersebut adalah orang agung yang patut ditiru dan diteladani, oleh karena itu orang tua dan guru harus benar-benar memperhatikan masalah pembinaan akhlak anak.

¹ Siti Masruroh, "Lagu Islami dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak Masyithoh I Parakan Temanggung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 1.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 233.

Tugas utama guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif dan keterampilan.³

Melihat tugas-tugas dari seorang guru, maka seorang guru terutama guru agama Islam mempunyai kewajiban untuk membina akhlak siswa atau anak didiknya agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur. Sebagaimana tujuan dari pendidikan Islam yaitu untuk menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai islami, juga untuk mengembangkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai tersebut.⁴

Tolok ukur keberhasilan pendidikan jangan hanya dinilai dari hasil berapa sarjana yang dihasilkan, berapa persen yang lulus ujian nasional, tapi harus kembali lagi bahwa akhlak mulia dan moral dari anak-anak apakah sudah tercapai dengan baik atau tidak. Akhlak dan moral harus menjadi nyawa dan roh dari pembinaan pendidikan di setiap mata pelajaran, sehingga anak-anak Indonesia menjadi anak-anak yang taat, bertakwa kepada Allah, dan punya rasa kebangsaan yang tinggi.

Pendidikan agama di Sekolah Dasar merupakan dasar bagi pembinaan sikap positif terhadap agama dan pembentukan kepribadian dan akhlak anak. Dalam kaitannya dengan pemberian materi agama kepada anak, di samping

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 252.

⁴ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 111.

mengembangkan pemahaman, juga memberikan latihan atau pembiasaan keagamaan yang menyangkut ibadah dan akhlak.⁵

Waktu yang paling tepat untuk memberikan pembinaan akhlak adalah dimulai dari usia dini, karena masa kanak-kanak merupakan saat yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai agama, baik nilai keimanan maupun nilai akhlak. Sehingga nilai tersebut akan tertanam kuat dalam jiwa anak sampai ia dewasa.

Guru agama Islam SD Nolobangsan mengatakan bahwa salah satu problem keagamaan di sekolah ini adalah kurangnya akhlak yang dimiliki oleh peserta didik. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pembinaan dari orang tua ketika anak tersebut berada di rumah.⁶

Fakta yang terjadi saat ini adalah 25 % peserta didik di SD Nolobangsan kurang mempunyai akhlak yang terpuji, seperti bicara kurang sopan dengan guru, suka berkelahi, suka meminta uang kepada temannya secara paksa, bahkan ada salah satu peserta didik kelas I yang buang air kecil di botol, dan juga ada tujuh peserta didik yang menjadi anak jalanan.⁷ Itulah keadaan peserta didik di SD Nolobangsan saat ini, walaupun hanya 25 % saja akan tetapi hal itu dikhawatirkan akan membawa dampak buruk kepada peserta didik yang lain.

⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 45.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sarjiman selaku guru agama Islam SD Nolobangsan, pada tanggal 16 Maret 2009.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sarjiman sebagai guru agama Islam di SD Nolobangsan, pada tanggal 20 Maret 2009.

Keadaan tersebut dilatarbelakangi oleh lingkungan sekitar mereka, dan juga kurangnya perhatian dari orang tua. Baik karena orang tuanya mempunyai kesibukan untuk mencari nafkah bagi keluarganya ataupun memang karena kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya pembinaan akhlak bagi anak.⁸ Hal itu memerlukan pembinaan dari guru, terutama guru agama Islam di sekolah, seperti ketujuh peserta didik yang menjadi anak jalanan tersebut, menurut Bapak Sarjiman kurangnya akhlak mereka disebabkan oleh pengaruh lingkungan yang ada di sekitar mereka, yaitu anak-anak jalanan lain yang bergaul dengan mereka, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut sering kali dibawa ke sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas, guru agama mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dari pada guru-guru yang lain dalam pengembangan potensi peserta didik untuk menjadikan diri peserta didik menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan dan akhlak yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana upaya dan metode yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didiknya di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok, serta kendala yang dihadapi guru agama Islam ketika membina akhlak peserta didiknya.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Gunarti selaku Kepala SD Nolobangsan, pada tanggal 23 Maret 2009.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai berikut:

1. Aspek-aspek apa saja yang mendapatkan penekanan dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta?
3. Metode apa saja yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta?
4. Kendala apa saja yang dihadapi guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui aspek-aspek yang mendapatkan penekanan dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.

- b. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui metode yang digunakan guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun praksis.

a. Secara Akademis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pembinaan akhlak bagi peserta didik.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

b. Secara Praksis

- 1) Peneliti memperoleh tambahan wawasan tentang pembinaan akhlak bagi peserta didik.
- 2) Sebagai masukan bagi semua pendidik mengenai pembinaan akhlak bagi peserta didik.

- 3) Memberikan wawasan atau informasi kepada pihak lain terutama para pembaca tentang pembinaan akhlak bagi peserta didik

D. Kajian Pustaka

Dari telaah pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian yang hampir sama, yaitu:

1. Skripsi Khoiriyah DJ, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga tahun 2003 yang berjudul "*Peranan Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs Janten Temon Kulonprogo*". Skripsi ini berisi tentang peran seorang guru agama dalam membina akhlak peserta didik. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peranan guru agama dalam pembinaan akhlak kurang memuaskan, hal ini bisa dilihat dari pembinaan yang mereka lakukan kurang berhasil.⁹
2. Skripsi Siti Masruroh Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2007 yang berjudul "*Lagu Islami dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak Masyitoh I Tarakan Temanggung*". Skripsi ini menganalisis secara kritis tentang pengembangan program pendidikan agama Islam melalui pembelajaran lagu Islami serta penggunaan lagu Islami dalam upaya membentuk akhlak anak. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan psikologis. Hasil dari

⁹ Khoiriyah DJ, "Peranan Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs Janten Temon Kulonprogo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. ix.

penelitiannya adalah program pengembangan pendidikan agama Islam melalui pembelajaran lagu Islami dikelompokkan menjadi 3 aspek, yaitu; keimanan, akhlak dan ibadah. Metode yang digunakan meliputi; metode demonstrasi, metode latihan, metode tadarrus dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL), dan Kendala dalam penggunaan lagu Islami meliputi; menumbuhkan minat anak, kelas yang besar dan anak yang hiperaktif.¹⁰

3. Skripsi Roizatul Faruk Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 yang berjudul *“Penanaman Nilai-nilai Akhlak Melalui Cerita pada Siswa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mlangi Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas bagaimana cara menanamkan pada siswa melalui metode bercerita. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif, penulis tidak mencantumkan pendekatan yang digunakan. Hasil dari penelitiannya adalah hasil penanaman nilai-nilai akhlak melalui metode cerita pada anak didik dapat dilihat dari dua indikator, yaitu: respon spontan anak didik terhadap cerita dan efek cerita terhadap anak didik.¹¹
4. Skripsi dengan judul *“Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”* karya Hanafi, mahasiswa Jurusan

¹⁰ Siti Masruroh, “Lagu Islami dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak,.. hal. ix.

¹¹ Roizatul Faruq, “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Melalui Cerita pada Siswa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mlangi Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal. ix

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Skripsi ini membahas tentang pola pembinaan yang ada berupa *halaqoh* dan program suplemen. Skripsi ini membahas tentang faktor yang mendukung kegiatan ini seperti komitmen mahasiswa pendamping (MP), sedangkan faktor penghambatnya adalah kegiatan *halaqoh* yang tidak berjalan sesuai rencana.¹²

Berdasarkan kajian pustaka di atas, tidak ada penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian di atas lebih fokus pada aspek penanaman akhlak dengan menggunakan metode bercerita, bernyanyi, dan tentang pembinaan akhlak yang dikhususkan pada program pendampingan keagamaan, serta bagaimana peran seorang guru agama Islam dalam membina akhlak siswanya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih difokuskan pada bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didiknya, metode-metode yang digunakan dalam pembinaan serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didiknya.

¹² Hanafi, "Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. ix

E. Landasan Teori

1. Guru Agama Islam

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³

Menurut Claife, guru adalah pemegang hak otoritas atas cabang-cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan. Walaupun begitu guru tidak hanya memuaskan ilmu pengetahuan pada siswa, tetapi juga melatih keterampilan (ranah karsa) dan menanamkan sikap serta nilai (ranah rasa) pada siswa.¹⁴

Guru agama Islam (GAI) merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan siswa di sekolah.¹⁵ Guru agama Islam juga bertanggung jawab untuk membina akhlak siswanya agar bisa menjadi anak yang mempunyai ilmu dan budi pekerti luhur. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka guru agama Islam mempunyai tugas yang lebih besar dari pada guru-guru yang lain.

2. Pembinaan Akhlak

a. Definisi Pembinaan

¹³ *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006), hal. 2.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 1995) hal.252.

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008), hal. 118.

Pembinaan berasal dari kata bina, yang berarti bangun, kemudian mendapat tambahan *pe* dan *an*. Membina artinya membangun, sedangkan pembinaan merupakan usaha membangun.¹⁶

Menurut Masdar Helmy kalimat “membina” mengandung arti peningkatan berarti penerusan, lanjutan pengembangan, penertiban, penyempurnaan.¹⁷

b. Definisi Akhlak

Akhlak bentuk *jama'* dari *khuluq*, artinya perangai, tabiat, rasa malu dan adat kebiasaan. Menurut pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan dan sopan santun.¹⁸ Pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian.¹⁹

Menurut Ibnu Miskawaih akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dulu.²⁰ Menurut Abdullah Dirroj, akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada

¹⁶ W. JS, Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hal. 141.

¹⁷ Masdar Helmy, *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Umat*, (Semarang: Lembaga Panel dan Latihan, 1971), hal. 8.

¹⁸ Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlaq*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1991), hal. 14.

¹⁹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 4.

²⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia..*, hal. 221.

pemilihan pihak yang benar (dalam hal akhlak baik) atau pihak jahat (dalam hal akhlak jahat).²¹

Dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang kemudian lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan *syara'*, maka disebut akhlak yang baik. Sebaliknya, jika yang timbul adalah perbuatan yang tidak baik, maka disebut akhlak yang buruk

Akhlak merupakan salah satu hal yang paling penting sebagai bekal kehidupan manusia, sebab walaupun seseorang memiliki intelektualitas yang baik, namun jika tidak diimbangi dengan akhlak yang mulia, maka yang muncul hanyalah permasalahan bagi orang tersebut maupun bagi lingkungan di sekitarnya.

Sumber ajaran akhlak ialah Al-qur'an dan hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia semua.²² Hal ini ditegaskan dalam Al-qur'an surat Al-ahzab ayat 21, yaitu:

²¹ *Ibid.*, hal. 223.

²² M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam...* hal. 4.

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab (33): 21).²³

c. Pembinaan Akhlak

Zakiah Darajat mengatakan bahwa tujuan dari pembinaan adalah untuk membina moral atau mental seseorang ke arah agama sesuai dengan ajaran agama, orang dengan sendirinya akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendali tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya dalam hidupnya.²⁴ Begitu juga dengan pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak adalah untuk membina dan mengarahkan perilaku anak agar sesuai dengan norma-norma agama, sehingga anak akan menjadi manusia yang berperilaku baik dan berbudi luhur.

Kesuksesan pembinaan akhlak terhadap anak sangat tergantung kepada keteladanan orang tua, seluruh anggota keluarga dan orang-orang terdekatnya termasuk guru-guru di sekolah. Adapun cara-cara pembinaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan adab-adab yang baik terhadap anak seperti adab terhadap kedua orang tua, adab terhadap guru, adab *berukhuwah*, adab bertetangga, adab menghormati tamu, adab meminta izin, adab makan, adab mendengarkan Al-qur'an dan lain-lain.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1971), hal. 670.

²⁴ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal. 63.

- 2) Melatih dan membiasakan anak bersikap jujur sehingga kejujuran menjadi akhlak kesehariannya.
- 3) Melatih dan membiasakan anak untuk menjaga *amanah* karena jujur dan *amanah* itu merupakan pondasi bagi terbentuknya akhlak-akhlak yang mulia.
- 4) Melatih anak untuk menghormati dan menghargai orang lain dan melarang anak mencaci, menghina dan menganiaya orang lain.
- 5) Menghormati dan menghargai hak milik orang lain sehingga ia dapat terhindar dari sifat ingin mencuri.
- 6) Melatih serta membiasakan anak untuk berlapang dada, memaafkan kesalahan orang lain dan menumbuhkan rasa ikut gembira terhadap kenikmatan yang dimiliki oleh orang lain sehingga terhindar dari sifat dengki.
- 7) Melatih dan membiasakan anak untuk hidup sederhana dan merasa cukup dengan rizki yang ada, agar anak tidak manja dan terbiasa hidup mewah.
- 8) Melatih dan membiasakan anak bekerja dan memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga dapat mewujudkan sikap mandiri terhadap anak.
- 9) Melatih dan membiasakan anak disiplin dalam kegiatan sehari-harinya sehingga dapat mengatur waktunya dengan baik.²⁵

²⁵*Pembinaan Aqidah dan Akhlak Terhadap Anak*, <http://m3nna.multiply.com/journal/item/26>, diakses pada tanggal 26 Maret 2009.

Kita ketahui bahwa pencemar akhlak saat ini banyak sekali jenisnya, seperti:

- 1) Perilaku buruk orang tua atau keluarga terdekat.
- 2) Perilaku buruk teman.
- 3) Perilaku buruk para guru.
- 4) Informasi sampah dari media massa, seperti televisi, radio, internet, koran, dan majalah.
- 5) Idola yang menyesatkan.²⁶

Semua itu harus diantisipasi sejak dimulainya pengasuhan anak pada usia dini hingga akhirnya ia dapat membedakan sendiri mana yang baik dan mana yang buruk.

d. Cara Mengajarkan Akhlak Kepada Anak

Cara yang ditempuh dalam membawakan ajaran-ajaran akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan cara langsung

Penyampaian materi-materi akhlak secara langsung dapat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits tentang akhlak dari Nabi Muhammad saw. Ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits tentang akhlak cara langsung itu ditempuh oleh Islam untuk membawakan ajaran-ajaran akhlaknya.

- 2) Dengan cara tidak langsung

²⁶ Bambang Trim, *Meng-install Akhlak Mulia*, (Bandung: MQS Publishing, 2005) hal. 8.

Penyampaian ajaran-ajaran akhlak juga dapat menggunakan cara yang tidak langsung yaitu:

a) Kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak

Anak suka mendengarkan cerita-cerita atau kisah-kisah yang diberikan oleh orang tuanya. Kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak banyak dikemukakan dalam ajaran Islam antara lain kisah Nabi-nabi dan umat mereka masing-masing.

b) Kebiasaan atau latihan-latihan peribadatan

Peribadatan seperti shalat, puasa, zakat, haji perlu dibiasakan atau diadakan latihan. Apabila latihan-latihan peribadatan ini betul-betul dikerjakan dan ditaati, akan lahirlah akhlak Islam pada diri orang yang mengerjakannya sehingga orang itu menjadi orang Islam yang berbudi luhur.²⁷

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai *insan kamil* dengan berbagai indikator, sebagaimana dikutip oleh Khoiron Rosyadi, Abdurrahman an-Nahlawi secara lebih spesifik dengan terstruktur mengajukan metode-metode dalam pendidikan Islam sebagai berikut:

- a) Metode *hiwar* (percakapan) Qurani dan Nabawi
- b) Mendidik dengan kisah-kisah Qurani dan Nabawi
- c) Mendidik dengan *amtsal* (perumpamaan) Qurani dan Nabawi

²⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia...*, hal. 257.

- d) Mendidik dengan memberi keteladanan
 - e) Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman
 - f) Mendidik dengan mengambil *ibrah* (pelajaran) dan *mau'izhah* (peringatan).
 - g) Mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut).²⁸
- e. Teori-teori Belajar

Teori-teori belajar dalam psikologi pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Teori belajar psikologi behavioristik

Para tokoh psikolog behavioristik ini berpendapat bahwa, tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan. Dengan demikian, dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.²⁹

2) Teori belajar psikologi kognitif

Ahli psikolog kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh *reward* dan *reinforcement*. Akan tetapi senantiasa didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku itu terjadi.³⁰

²⁸ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 216

²⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 123.

³⁰ *Ibid.*, hal. 127.

3) Teori belajar psikologi humanistik

Para humanistik mempunyai pendapat bahwa tiap orang itu menentukan perilaku mereka sendiri. Mereka bebas dalam memilih kualitas hidup mereka, tidak terikat oleh lingkungannya.³¹

f. Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³²

Peserta didik atau anak didik sebagai komponen pendidikan yang tidak bisa terlepas dari sistem kependidikan, sehingga ada aliran pendidikan yang menempatkan anak didik sebagai pusat segala usaha pendidikan (aliran *child centered*).³³ Peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah peserta didik atau siswa SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.

Pembinaan akhlak peserta didik yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses membina akhlak peserta didik SD Nolobangsan yang dilakukan oleh guru agama Islam, dengan tujuan agar para peserta didik selain mempunyai ilmu yang tinggi mereka juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur, baik kepada orang tua, guru, teman dan semua orang yang berada di sekitar mereka.

³¹ *Ibid.*, hal. 136.

³² Redaksi Sinar Grafika, *UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 Th 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 3

³³ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan ...*, hal. 192.

F. Metode Penelitian

Agar sebuah penelitian lebih terarah, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sesuai dengan objek yang sedang dikaji.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.³⁴

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi.

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku-tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan.³⁵

2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek berarti metode penentuan sumber data.

Sumber data sendiri adalah dari mana data diperoleh.³⁶ Subyek penelitian

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet III, hal. 72.

³⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja...)*, hal. 8.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 102.

adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data-data mengenai variabel yang akan diteliti.³⁷

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SD Nolobangsan
 - b. Guru agama Islam SD Nolobangsan.
 - c. Peserta didik SD Nolobangsan.
3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, penulis hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah serta pelaksanaan pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru agama Islam di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian..*, hal. 220.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 136.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁹ Metode ini digunakan untuk berwawancara dengan Kepala Sekolah, guru PAI, guru-guru SD Nolobangsan dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan berdasarkan panduan wawancara yang disusun sebelumnya, guna melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain.

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara menggunakan pedoman, yaitu wawancara dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam pedoman tersebut telah tersusun secara sistematis, hal-hal yang akan ditanyakan.⁴⁰

Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui aspek-aspek yang mendapat penekanan dalam pembinaan akhlak, upaya-upaya yang dilakukan guru agama dalam meningkatkan pembinaan akhlak, metode-metode yang digunakan dalam meningkatkan pembinaan akhlak, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pembinaan akhlak, serta untuk mengetahui sejarah

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 186.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian..*, hal. 112.

berdirinya dan nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁴¹ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok, letak dan keadaan geografis, tujuan didirikan, struktur organisasi, struktur kerja, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak di SD Nolobangsan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁴² Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 216.

⁴² *Ibid.*, hal. 248.

Data kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang tidak berbentuk angka, dan data kualitatif juga digunakan untuk analisa data deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkrit kemudian fakta dan peristiwa yang khusus atau konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴³

Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.⁴⁴

Triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi metode. Triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁵

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak,

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 42.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 331

daftar isi, pedoman transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup. Pada skripsi ini penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam 4 bab. BAB I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi gambaran umum tentang SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta. Gambaran umum tersebut meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, keadaan siswa, guru dan sarana prasarana.

Pada BAB III diisi dengan pemaparan data serta analisis tentang peningkatan pembinaan akhlak peserta didik yang dilakukan oleh guru agama Islam di SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yogyakarta.

Adapun bagian akhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini adalah penutup yang berisi simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir dari skripsi ini diisi dengan daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Aspek-aspek yang mendapatkan penekanan dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah penanaman akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada guru dan akhlak kepada sesama teman.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah melalui proses pembelajaran di kelas yang di dalamnya terdapat penanaman aspek akhlak terhadap Allah swt, terhadap guru, dan sesama temannya. Melalui kegiatan di luar pembelajaran juga ditanamkan ketiga aspek tersebut, yaitu aspek akhlak terhadap Allah swt diaplikasikan dalam kegiatan pesantren kilat, zakat, sholat dan TPA. Aspek akhlak terhadap guru diaplikasikan dalam kegiatan pembiasaan berjabat tangan, berbicara sopan, dan menjawab salam, sedangkan aspek akhlak terhadap sesama teman diaplikasikan dengan sikap peserta didik ketika sholat.
3. Metode-metode yang digunakan oleh guru agama Islam dalam meningkatkan pembinaan akhlak peserta didik di SD Nolobangsan adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pengawasan, metode cerita, metode demonstrasi, metode pemberian nasehat, dan metode

hukuman. Aspek akhlak terhadap Allah swt diaplikasikan dengan menggunakan metode pembiasaan, metode pengawasan, metode cerita, dan metode demonstrasi. Aspek akhlak terhadap guru diaplikasikan dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode hukuman, sedangkan aspek akhlak terhadap teman diaplikasikan dengan menggunakan metode pemberian nasehat, metode pengawasan, serta metode hukuman.

4. Kendala yang dihadapi guru agama Islam ketika membina akhlak peserta didiknya di SD Nolobangsari adalah lingkungan, termasuk peserta didik dan guru di SD Nolobangsari. Adapun usaha yang telah dilakukan guru untuk mengurangi kendala tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap hari Minggu, serta mengadakan kegiatan perpustakaan keliling setelah acara pengajian selesai. Adanya upaya-upaya guru untuk membina akhlak peserta didiknya sudah cukup baik, hanya saja tidak semua guru terlibat dalam setiap kegiatan pembinaan tersebut. Metode yang digunakan juga cukup beragam, dan kendala-kendala yang dihadapi juga ada yang berasal dari faktor guru, jadi tidak semua kendala itu berasal dari peserta didik dan lingkungan di sekitarnya.

B. Saran – saran

1. Pihak SD Nolobangsan

- a. Meningkatkan pengawasan dalam pembinaan akhlak peserta didik.
- b. Selalu mengawasi tingkah laku peserta didiknya baik di dalam kelas maupun ketika di luar kelas.
- c. Menambah kegiatan-kegiatan keagamaan, dan peserta didik banyak dilibatkan di dalamnya.
- d. Lebih banyak komunikasi dengan orang tua peserta didik.
- e. Mengadakan forum komunikasi atau *silaturahmi* dengan orang tua peserta didik.

2. Guru Agama Islam SD Nolobangsan

- a. Meningkatkan dalam mengawasi tingkah laku peserta didik.
- b. Lebih banyak melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti TPA.
- c. Lebih sering berkomunikasi dengan guru kelas yang lebih banyak mengetahui tingkah laku peserta didik, agar lebih mengetahui perilaku peserta didik sehari-harinya.
- d. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua peserta didik.

3. Peserta didik SD Nolobangsan

- a. Lebih menghormati guru.
- b. Mengikuti setiap kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pihak sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis dan orang yang membacanya. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Darajat, Zakiah, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1971.
- DJ, Khoiriyah, "Peranan Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di MTs Janten Temon Kulonprogo", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Dwitagama, Dedi, *Laporan PTK Contoh*, <http://dedidwitagama.wordpress.com/2008/01/29/>, diakses pada tanggal 17 Februari 2009.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Faruq, Roizatul, "Penanaman Nilai-nilai Akhlak Melalui Cerita pada Siswa di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Mlangi Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- _____, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hanafi, "Pembinaan Akhlak dalam Program Pendampingan Keagamaan (Studi pada Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Hariyoto, dkk, *Pendidikan Agama Islam 4 dengan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti*, Yogyakarta: PT. Muria Baru, 2008.

- Helmy, Masdar, *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Umat*, Semarang: Lembaga Panel dan Latihan, 1971.
- Kulamasari, Endriyanti, *Metode Bercerita*, <http://alterstar379.blogspot.com/2009/02/metode-bercerita.html>, diakses pada tanggal 10 Mei 2009.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Masruroh, Siti, “Lagu Islami dalam Upaya Pembentukan Akhlak Anak di Taman Kanak-kanak Masyithoh I Parakan Temanggung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Moleong, Lexy. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mubayyadh, Muhammad Sa'id, *Akhlaq Anak Muslim*, Jakarta: Najla Press, 2006.
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nasir, Sahilun A, *Tinjauan Akhlaq*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1991.
- Pembinaan Aqidah dan Akhlak Terhadap Anak*, <http://m3nna.multiply.com/journal/item/26>, diakses pada tanggal 26 Maret 2009.
- Poerwodarminto, W. JS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.
- Redaksi Sinar Grafika, *UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No. 20 Th 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Ridwan, Yayan, *Problematika Remaja & Metode Pendekatannya*, <http://yayanridwan.blogspot.com/2008/12/tulisan.html>, diakses pada tanggal 10 Mei 2009.
- Rosyadi, Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 1995.
- Tafsir, Ahmad, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Maestro, 2008.
- Trim, Bambang, *Meng-install Akhlak Mulia*, Bandung: MQS Publishing, 2005.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2006.
- Wangmuba, *Teori Psikologi Belajar dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, <http://wangmuba.com/2009/02/21/teori-psikologi-belajar-dan-aplikasinya-dalam-pendidikan/>, diakses pada tanggal 08 April 2009.
- Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Zainul, *Pembelajaran dengan Keteladanan dan Pembiasaan Bagi Anak*, http://www.smubatik1-slo.sch.id/madding_detail.php?idmadding=10, diakses pada tanggal 26 April 2009.

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 1274

Membaca Surat : Dekan Fak.Tarbiyah UIN Yogyakarta. Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1263/2009.
Tanggal Surat : 24 Maret 2009. Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di Ijinkan kepada :

N a m a : ELVIN AMANY AZZAMANY. NIM : 05410178.
Alamat : Marsda adisucipto.
Judul Penelitian : UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NOLOBANGSAN KOMPLEK POLRI GOWOK YOGYAKARTA.
L o k a s i : Kabupaten Sleman
Waktu : 25 Maret 2009 s.d 25 juni 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* , dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Maret 2009

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq. Ka. Bappeda
3. Dinas Pendidikan pemuda dan olahraga Prov.DIY
4. Dekan.Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 5 Yangbersangkutan

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
UB

Kepala Biro Administrasi Pembangunan





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 582 / 2009

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/582 Tanggal: 24 Maret 2009. Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ELVIN AMANY AZZAMANY**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05410178
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Bimokurdo No. 34 Sapen Sleman Yogyakarta
No. Telp /HP : 081336852471
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
**UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD NOLOBANGSAN
KOMPLEK POLRI GOWOK YOGYAKARATA**
Lokasi : Kab. Sleman
: **Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 25 Maret 2009 s/d
25 Juni 2009.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 CD atau 1 (satu) eksemplar kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.


Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 30 Maret 2009

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perenc. SDM Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
6. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
7. Camat Kec. Depok
8. Ka. SD Nolobangsan Komplek Polri Gowok Yk
9. Dekan. Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Peringgal


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 19600605 198903 1 013



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NOLOBANGSAN
“TERAKREDITASI A”

ALAMAT : Kompleks POLRI Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman – D.I. Yogyakarta 55281 – Phone : 08282922966
Email : sdnolobangsan@yahoo.co.id - blog : www.sdnolobangsan.blogspot.com

Nomor Statistik Sekolah

1	0	1	0	4	0	2	1	4	0	5	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 0105/KET.KS/SKTP/VI/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Nolobangsan Caturtunggal, Depok, Sleman. Menerangkan bahwa :

Nama : Elvin Amany Azzamany
NIM : 05410178
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Prodi : PAI / Fakultas Tarbiyah
Judul Skripsi : Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Pembinaan
Akhlah Peserta Didik di SD Negeri Nolobangsan Kompleks
Polri Gowok Yogyakarta

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri Nolobangsan Kompleks Polri Gowok Caturtunggal – Kec. Depok, Kab. Sleman dari tanggal 31 Maret 2009 sampai dengan 22 Juni 2009, guna menunjang / lampiran skripsi

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk melengkapi data penyusunan skripsi.

Depok, 23 Juni 2009
Kepala Sekolah

Sri Gunarti, A.Ma.Pd.
NIP. 19520205 197403 2 008



